

Pembaca yang terhormat,

Kali ini *Bappenas Working Papers* (BWP) terbit dengan enam makalah, dan terlambat dari jadwal seharusnya. Keterlambatan ini disebabkan terutama oleh sedikitnya jumlah naskah yang dikirimkan ke BWP.

Keterbatasan dalam jumlah makalah ini nampaknya menjadi dampak dari keputusan pemerintah beberapa waktu lalu untuk tidak lagi mewajibkan menuliskan makalah dalam bentuk sebagai lazimnya yang diterbitkan di dalam BWP atau publikasi sejenisnya sebagai kewajiban bagi pejabat fungsional untuk memperoleh angka kreditnya serta kenaikan pangkatnya. Sebagaimana kita maklumi, sebagian besar makalah yang diterbitkan di BWP dibuat oleh kalangan birokrat maupun akademisi untuk memenuhi kewajiban menuliskan makalah karena perintah tugas tersebut.

Kami berpandangan bahwa publikasi makalah sebagaimana yang dilakukan oleh BWP akan tetap penting ke depan. Permasalahan pembangunan di Indonesia akan menjadi semakin kompleks. Akan dibutuhkan riset yang semakin banyak dan mendalam untuk memahaminya. Kebijakan-kebijakan yang dibuat harus semakin baik, namun tidak mudah untuk membuat kebijakan langsung dari riset-riset tersebut. Oleh karena itu makalah-makalah terutama yang mencoba “menjembatani riset ke kebijakan” (*bridging research to policy*), seperti yang diperankan oleh BWP selama ini, akan sangat dibutuhkan kehadirannya.

Kami di BWP optimis bahwa kehadiran BWP akan tetap dibutuhkan ke depan. Kami akan berusaha untuk terus hadir melayani.

Selamat membaca.

Hanan Nugroho
Ketua Dewan Redaksi